



Efektifitas Komite Sekolah dalam Pengembangan Sekolah yang Efektif di Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi

Yantoro¹, Yunsacitra², Ema Methalia³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: yantoro@unja.ac.id, citrayunsa7@gmail.com, methaliaema@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-12-02	This study aims to describe the effectiveness of the School Committee in Effective School Development at SDN 55/1 Sridadi. This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were school principals, school committee administrators, vice principals, teachers, parents of students. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation studies. The validity of the data used refers to the concept of Lexy J. Moleong namely checking, transferability, dependability, and certainty. The results of this study indicate that the role of the school committee in effective school development at SDN 55/1 Sridadi is carried out through the role of the school committee as a deliberative body, supporting body, control body and mediator body. The role of the School Committee in developing an effective school at SDN 55/1 Sridadi has been running, although there are still some deficiencies. The role of the School Committee in developing an effective school at SDN 55/1 Sridadi can be seen during coordination meetings and routine meetings, such as in the preparation and ratification of the RAPBS, school programs, development planning, and school infrastructure.
Keywords: <i>School Committee</i> <i>Effectiveness;</i> <i>Effective School</i> <i>Development;</i> <i>SDN 55/1 Sridadi.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-12-02	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas Komite Sekolah dalam Pengembangan Sekolah Efektif di SDN 55/1 Sridadi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, pengurus Komite Sekolah, wakil kepala sekolah, guru, orang tua siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan mengacu konsep dari Lexy J. Moleong yaitu pemeriksaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran komite sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SDN 55/1 Sridadi dilakukan melalui peran Komite Sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan kontrol dan badan mediator. Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SDN 55/1 Sridadi telah berjalan, meskipun masih ada beberapa kekurangan. Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SDN 55/1 Sridadi dapat dilihat ketika rapat koordinasi dan pertemuan-pertemuan rutin, seperti dalam penyusunan dan pengesahan RAPBS, program sekolah, perencanaan pembangunan, dan sarana prasarana sekolah.
Kata kunci: <i>Efektifitas Komite</i> <i>Sekolah;</i> <i>Pengembangan Sekolah</i> <i>Efektif;</i> <i>SDN 55/1 Sridadi.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pengelola pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan administrasi dan operasional sekolah. Dilakukan secara sentralistik dan birokratis yang menjadi salah satu penyebab mutu kualitas pendidikan. Salah satu solusi yang ditawarkan oleh pemerintah dengan cara menetapkan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015) yaitu 1) standar kompetensi lulusan; 2) Standar Isi; 3) Standar Proses; 4) Standar Pendidik dan tenaga kependidikan; 5) Standar sarana dan prasarana; 6) standar pengelolaan; 7) Standar pembiayaan; dan 8) standar penilaian pendidikan. Peneliti memilih standar proses sebagai focus pada penelitian ini. Standar pengelola pendidikan yang

mana sesuai dengan aturan permendikbud 75 tahun 2016 tentang komite sekolah adalah bahwa untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan, perlu dilakukan revitalisasi tugas komite sekolah berdasarkan prinsip gotong royong.

Keberadaan komite sekolah ini berfungsi sebagai efektifitas pada pengembangan sekolah yang efektif. Menurut Hasbullah (2007:105) pembentukan komite sekolah masih banyak yang hanya formalitas saja sehingga menyebabkan masih kurang pahami tugas pokok dan fungsi dibentuknya komite sekolah tersebut. Pada prosesnya ditemukan disfungsi pada tugas komite sekoah dibeberapa di satuan pendidikan. Salah satunya pada SDN 55/1 Sridadi bahwa adanya kesibukan pada profesi masing-masing

anggota komite sekolah. Meski demikian, secara umum tidak ditemukan kelemahan pada efektifitas dalam pengembangan sekolah yang efektif. Menurut (Soeharto; 1999) menjelaskan bahwa pengendalian suatu proyek atau program yang efektif ditandai dengan mampu mengentengahkan dan mengkomunikasikan masalah ataupun temuan yang dapat menarik perhatian pimpinan ataupun masyarakat terkait proyek/program yang sedang memerlukan Tindakan koreksi untuk segera direalisasikan. Seperti halnya pada pengendalian biaya yang diperlukan untuk digunakan tidak boleh melampaui hasil kegiatan tersebut. Anggaran komite sekolah itu sudah diterapkan sesuai dengan anggaran rumah tangga (AD dan ART). Pada pendanaan komite sekolah bisa berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat lainnya. Pada dasarnya sekolah wajib untuk menjalin kerja sama dengan masyarakat, pengurus organisasi pendidika, dan orang tua dalam hal penyelenggaraan. Dalam mewujudkan sekolah yang efektif harus adanya keberlangsungan secara aktif dari berbagai pihak terutama siswa dan guru sebagai subjek belajar. Oleh karena itu, keberhasilan sekolah yang efektif menurut (Prasetya. 2016) adalah dengan membuat pengaturan kelembagaan yang didasarkan pada prestasi, dan kenyamanan staf, perhatian terhadap kebutuhan aspirasi, dan karir staf, pengembangan budaya sekolah, dan manajemen modern yang didasarkan oleh share, care, dan fair

Penelitian tentang efektifitas peran komite sekolah dalam peningkatan mutu salah satunya penelitian Sinaga (2017) yang mengkaji tentang perbedaan pelaksanaan peran komite sekolah pada dua sekolah yang berbeda terhadap kontribusi pada peningkatan mutu pendidikan untuk menemukan adanya perbedaan yang signifikan dalam pelaksanaan peran komite sekolah dalam memperngaruhi mutu pendidikan. Perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui efektifitas komite sekolah. Berdasarkan argument diatas, dapat disimpulkan bahwa tugas utama dari komite sekolah adalah mampu membantu untuk meningkatkan dan penyaluran terhadap kelancaran penyelenggaraan pendidikan disekolah baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan mendayagunakan kemampuan yang ada pada orang tua, masyarakat, dan lingkungan, sehingga tercipta suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel, dan demokratis. Pendayagunaan kemampuan yang ada ini tidak hanya bersifat keungan, tetapi juga bersifat non material yang berkontribusi

serta memberikan pertimbangan, mendukung, mengontrol dan mediator atau penyaluran disekolah (Kepmendiknas nomor: 044/U/2002). Salah satu penyebab kinerja komite sekolah kurang adalah kurangnya komunikasi dan kerja sama antara pihak sekolah dengan komite sekolah. Hal ini cenderung kepala sekolah yang lebih dominan dalam pengambilan keputusan dalam penyelenggaraan pendidikan baik dari sarana dan prasarana disekolah tersebut. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Efektifitas Komite Sekolah Dalam Pengembangan Sekolah Yang Efektif SDN 55/I Sridadi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono. 2015) bahwa pendekatan kualitatif deksriptif adalah data yang terkumpul dari hasil penelitian berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak akan menemukan angka dan dilakukan sesuai dengan kondisi. Penelitian ini dilakukan di SDN 55/1 Sridadi dengan hasil wawancara oleh kepala sekolah, komite sekolah, guru, dan staf lainnya. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Dengan instrument penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data melalui Teknik pemeriksaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian menurut (Lexy J. Moleong, 2012). Pada aktivitas dalam penelitian data yaitu dengan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 55/I Sridadi bahwa tenaga pendidik merupakan pilar pokok dari seluruh yang ada. Tenaga pendidik di SDN 55/I Sridadi terdiri dari para sarjana dan magister professional dalam mengajar, mendidik, membimbing, dan melatih siswa sesuai dengan bidangnya masing-masing. kualifikasi tenaga pendidik yang meliputi kemampuan serta pengetahuan yang tinggi, memilih skill, berwawasan mengenai ilmu dengan bidangnya, memiliki perilaku yang baik, tanggung jawab terhadap profesi serta integritas yang tinggi, memiliki kemampuan yang baik dalam perencanaan program kerja yang didukung dengan fasilitas sekolah yang memadai. menentukan program kerja dengan cara berdiskusi dalam pengambilan keputusan

secara bersama dengan masyarakat, guru, dan komite sekolah. Pembentukan komite sekolah ini diharapkan mampu mengembangkan kualitas maupun mutu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan. Pada pelaksanaannya dilakukan secara transparan dan kauntabel, dan demokratis. Pemilihan komite sekolah ini harus dilakukan secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat luas. Dalam prose pemilihan anggota dan pengurus dilakukan dengan musyawarah dan ditetapkan berdasarkan AD/ART. Keanggotaan komite sekolah terdiri dari masyarakat perwakilan para orang tua siswa yang dan tokoh-tokoh masyarakat yang mempunyai perhatian atau bisa dijadikan figure dan mempunyai kepedulian dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut. Kegiatan pertemuan komite SDN 55/I Sridadi diadakan selama 6 bulan sekali untuk membahas program sekolah, permasalahan sekolah dan mengevaluasi kegiatan sekolah tersebut. Jika ada keperluan yang sangat mendesak dan penting untuk segera dibicarakan maka sekolah mengundang komite sekolah untuk membahas permasalahan agar dapat segera ditanggapi oleh komite sekolah.

Untuk mencapai sekolah yang efektif harus memiliki misi sekolah dalam mengembangkan bakat, dan minat siswa pada tingkat nasional dan internasional. Tentunya hal tersebut didukung dengan sekolah efektif dan efisien dalam kualitas pembelajaran baik dari konteks penguatan iman dan taqwa, budi pekerti luhur, penguasaan sains, serta teknologi dan komunikasi. Pada hakikatnya sekolah yang efektif adalah sekolah yang mampu memanfaatkan kegiatan belajar mengajar secara benar dan optimal. Keefektifitas guru dalam mengajar dengan sesuai dengan kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan merupakan tulang punggung sekolah dalam terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Di SDN 55/I Sridadi sudah termasuk kedalam kategori sekolah efektif. Dikarenakan proses KBM yang sudah berjalan dengan baik, dan didukung oleh para pendidik profesional dibidangnya. Dukungan yang diberikan oleh komite sekolah terhadap program sekolah seperti panitia team pembangunan pekerjaan. Komite sekolah ini juga memberikan dorongan baik secara material (menyediakan biaya) maupun mental (motivasi). Tentunya dukungan ini sangat dibutuhkan dalam melaksanakan program-program di sekolah

khususnya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari dukungan yang diberikan mengenai program sekolah seperti pendanaan dalam melakukan pembangunan, saran dan prasarana sekplah, penambahan fasilitas sekolah, serta improvisasi program kurikulum yang berlaku misalnya program sistem kredit semester (SKS). Kaitannya dengan system kredit semester (SKS) menawarkan kepada orang tua siswa Ketika rapat disekolah. Dengan menjelaskan program-program apa saja yang akan dilukan pada dua semester dalam menunjang proses pembelajaran disekolah tersebut. Selain itu komite sekolah memediasi antara orang tua siswa dengan sekilah. Membahas terkait sumbangan yang akan diberikan orang tua siswa kepada sekolah dengan dana yang sama tahun 2021/2022. Peran komite sekolah dalam pengembangan sekolah yang efektif SDN 55/I Sridadi dapat diwujudkan Ketika komite sekolah berperan sebagai fasilitator dan pendamping bagi pihak sekolah maupun orang tua siswa pada waktu sekolah mengadakan pertemuan-pertemuan resmi disekolah. Komite sekolah memfasilitasi kedua belah pihak dalam menyampaikan pendapat, ide, saran, amupun perumusan program sekolah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian yan idlakukan secara keseluruhan efektifitas komite sekolah dalam pengembangan sekolah yang efektif di SDN 55/I Sridadi memberikan pertimbangan berupa saran, masukan, dan pendapat. Dan juga sebagai pihak mediasi antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Sebagai badan penghubung peran komite sekolah meliputi rapat rutin dengan sekolah, mengadakan rapat dengan orang tua dan siswa, sosialisasi kepada orang tua siswa terhadap program sekolah dengan melibatkan warga sekitar sekolah terhadap pembangunan sekolah serta mengajak orang tua siswa untuk ikut berkontribusi pada program sekolah dalam pembangunan sekolah.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara

komprehensif tentang Efektifitas Komite Sekolah dalam Pengembangan Sekolah yang Efektif di Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Budihardjo, Andreas. 2014. Organisasi, Menuju Pencapaian Kinerja Optimum. Jakarta: Prasetya Mulya Publishing.
- Cepi Triatna. (2015). Pengembangan Manajemen Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hasbullah. (2010). Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Rajawali.
- <https://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/komite/2020/04/21/permendikbud-75-tahun-2016-tentang-komite-sekolah/>
- Kemendiknas. (2002). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Jakarta: Depdiknas.
- Kusdaryani, Wiwik. (2008). Efektivitas Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Jurnal Media Penelitian Pendidikan.
- Lexi J. Moleong. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustadi, A., Zubaidah, E., & Sumardi. (2016). Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. Cakrawala Pendidikan, 3, 312-321.
- Pertiwi, A.P. 2018. EFEKTIVITAS PERAN KOMITE SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-JAKARTA UTARA. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. HLM: 1-105
- Putra, M.D.P. (2014). PELAKSANAAN FUNGSI KOMITE SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH DASAR NEGERI CATURTUNGGAL 6 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA. Universitas Yogyakarta. HLM: 1-160
- Sinaga, D. (2017). Analisa Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir (Studi Komparatif SMA Negeri 1 Balige dan SMA Negeri 2 Balige). Sosiohumaniora, 19(2), 159- 166
- Siregar, Andika Saputra. (2014). Efektivitas Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP 17 Pekanbaru. Skripsi.Universitas Riau.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Syahrial, A., Kurniawan, D. A., Silvia, N., Kiska, N. D., & Zulkhi, M. D. Karakter Peduli Sosial: Komparasi Modul Elektronik dan Paper Modul Kearifan Lokal Ngubat Padi di Sekolah Dasar. *UNJA PUBLISHER*, 179.
- Zulkhi, M. D., Wardani, R., Oktafia, S. R., Anggraini, W., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2018). Pemerolehan Bahasa Anak di Sekolah Dasar. *Repository Unja*